

PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE PANTAI PARANGTRITIS YOGYAKARTA

**Gustina Afriani, Moch. Nur Syamsu, Meiana Maulida Hikmawati*,
Muhammad Syaifulloh**

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Email Korespondensi: meiana@stipram.ac.id*

Abstract

This study aims to analyze the influence of tourist attractions and security on tourists' interest in visiting Parangtritis Beach, Yogyakarta. The research employs a quantitative method with primary data collected through questionnaires. The sample consists of 100 tourists who have visited Parangtritis Beach. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 29. The findings indicate that both tourist attractions and security have a positive and significant impact on tourists' interest in visiting. The coefficient of determination test suggests that 66% of the variation in visiting interest is explained by tourist attractions and security, while the remaining 34% is influenced by other factors not examined in this study. These results highlight the importance of enhancing tourist attractions and security measures to increase the appeal of Parangtritis Beach as a tourist destination. Therefore, tourism managers should focus on developing innovative attractions and improving security aspects to boost tourist visits.

Keywords: Tourist Attraction; Security; Visiting Interest; Parangtritis Beach; Tourists

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata dan keamanan terhadap minat wisatawan berkunjung ke Pantai Parangtritis, Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 100 wisatawan yang pernah mengunjungi Pantai Parangtritis. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik atraksi wisata maupun keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Uji koefisien determinasi mengindikasikan bahwa 66% variasi dalam minat berkunjung dapat dijelaskan oleh variabel atraksi wisata dan keamanan, sementara 34% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas atraksi wisata dan keamanan dapat meningkatkan daya tarik Pantai Parangtritis sebagai destinasi wisata. Oleh karena itu, pengelola wisata perlu memperhatikan pengembangan atraksi yang inovatif serta peningkatan aspek keamanan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Atraksi Wisata; Keamanan; Minat Berkunjung; Pantai Parangtritis; Wisatawan

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional yang potensial dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi di masa depan dan pariwisata telah berkembang menjadi industri yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi maupun sosial di banyak

negara di seluruh dunia, pariwisata bisa memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara tujuan wisata dengan menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, mengubah standar hidup, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Usman et al., 2022).

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Parangtritis

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan	
	Mancanegara	Domestik
2018	-	2.895.187
2019	-	2.789.354
2020	-	1.455.920
2021	-	1.182.000
2022	-	2.363.900

(Sumber: Data Statistik Kepariwisata DIY, 2023)

Pantai Parangtritis adalah suatu destinasi wisata populer di Yogyakarta, pantai ini memberikan pemandangan khas yang jarang ditemui di lokasi wisata lainnya khususnya ombak besar dan pegunungan pasir di sekitarnya yang disebut gumuk. Pemerintah setempat mengelola destinasi wisata ini dengan cukup efisien, mulai dari fasilitas perumahan hingga pertokoan yang menjual barang-barang khas parangtritis (Subeni & Rif'an, 2022; Rofik & Fadilah, 2023). Menurut Data Statistik

Kepariwisata DIY, jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai ini pada tahun 2018 sebanyak 2.895.187 orang. Sementara itu, akibat adanya wabah COVID-19 terjadi penurunan kunjungan pengunjung ke Pantai Parangtritis pada tahun 2019-2021 yang tercatat pada tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Parangtritis menurun drastis hingga hanya 1.182.000 wisatawan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Rendahnya kunjungan wisatawan, khususnya pada pengunjung mancanegara akan menjadi perhatian

khusus Dinas Pariwisata yang salah satu tugasnya adalah menata dan memperkenalkan kawasan pariwisata kepada masyarakat luas. Pantai Parangritis memang mempunyai potensi wisata luar biasa, tetapi daya tarik dan atraksi wisata yang dimilikinya belum cukup menarik minat wisatawan mancanegara untuk datang berkunjung.

Minat merupakan pendorong keinginan seseorang sehingga menyebabkan ia menaruh perhatian terhadap suatu benda yang dicintainya sehingga dapat mendongkrak pasarnya, proses belajar dan berpikir yang menghasilkan suatu persepsi menjadi landasan minat untuk berkunjung kembali (Charli & Putri, 2021). Minat berkunjung kembali yaitu suatu perilaku yang berkembang sebagai akibat dari reaksi masyarakat terhadap suatu tempat wisata, minat untuk kembali menunjukkan keinginan untuk kembali lagi di masa depan (Usman et al., 2022). Minat berkunjung pada akhirnya akan muncul ke permukaan, menjadi aktivitas yang kuat dan tertanam dalam ingatannya sehingga ketika orang lain memiliki perasaan yang sama, dia pada akhirnya akan berusaha mengubah fantasinya tentang perjalanan tersebut menjadi kenyataan. (Charli & Putri, 2021).

Dalam teori pemasaran, kepuasan produk merupakan hal

yang penting namun dalam pariwisata, kepuasan mempengaruhi minat untuk kembali dan kepuasan pengunjung mempengaruhi minat untuk berkunjung kembali (Usman et al., 2022). Peneliti mengidentifikasi karakteristik atraksi wisata dan keamanan untuk meningkatkan kepuasan dan minat kembali ke destinasi wisata.

Tidak dapat disangkal bahwa daya tarik dari atraksi wisata yang khususnya yang dibuka untuk masyarakat umum, mempunyai pengaruh terhadap industri perjalanan dan pariwisata, jika suatu produk pariwisata ingin menjadi destinasi wisata populer yang menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara, kebosanan wisatawan terhadap destinasi wisata yang statis/ wisata yang tidak ada perubahan dapat dikurangi dengan adanya atraksi wisata yang mungkin mengakibatkan kunjungan lebih sedikit (Ernawati et al., 2021). Salah satu elemen terpenting dalam industri pariwisata adalah daya tarik wisata, dalam industri perjalanan dan pariwisata semakin banyak tempat menarik semakin banyak yang mengunjungi.

Keamanan merupakan aspek lain yang mempengaruhi keinginan wisatawan untuk datang, keamanan diartikan sebagai keadaan seseorang ataupun sekelompok orang aman dari gangguan serta bahaya (Junensih & Ratnawili, 2021; Hidayah & Utami,

2023). Keamanan berwisata berpengaruh terhadap minat wisatawan karena pengunjung mengharapkan adanya keamanan dan akan memuaskan pengunjung serta meningkatkan semangatnya dalam berwisata (Arlinda & Sulistyowati, 2021). Pemilik dan pengelola objek wisata bertanggung jawab untuk memastikan tindakan pengamanan sesuai dengan kondisi objek wisata saat ini (Hidayah & Utami, 2023).

Misalnya saja keindahan Pantai Parangtritis yang menawarkan beragam pengalaman luar biasa, seperti pemandangan menakjubkan hingga kisah supranatural. Ombak di Pantai Parangtritis terkenal sangat besar, dengan palung yang sangat membahayakan wisatawan dan ketinggian antara satu hingga tiga meter. Meski begitu, pantai ini masih sangat populer dan memikat wisatawan untuk menikmati pemandangan matahari terbenam yang menakjubkan. Kegiatan wisata akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah masyarakat yang berkunjung ke Pantai Parangtritis, tingginya aktivitas pengunjung tentunya turut meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat aktivitas di pantai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyadari untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan dalam atraksi wisata dan

keamanan itu, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh atraksi wisata dan keamanan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Parangtritis Yogyakarta”.

TINJAUAN PUSTAKA

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi. Menurut Harahap (2020), daya tarik wisata memiliki ciri khas, keunikan, kelangkaan, serta keutuhan yang mampu menarik wisatawan. Konsep ini sering kali disamakan dengan objek wisata, yang dapat berupa aset alam, budaya, atau buatan manusia yang bernilai dan menarik (Salim et al., 2022). Selain itu, daya tarik wisata dikategorikan dalam empat komponen utama, yaitu atraksi (attractions), aksesibilitas (accessibility), fasilitas (amenities), dan lembaga pendukung (ancillary) (Fifiyanti & Taufiq, 2022). Atraksi mencakup berbagai pengalaman yang dapat dinikmati wisatawan, seperti pemandangan alam, kegiatan rekreasi, serta kuliner dan suvenir khas daerah (Subeni & Rif'an, 2022). Aksesibilitas mencerminkan kemudahan transportasi menuju lokasi wisata, sementara fasilitas meliputi penginapan, restoran, dan infrastruktur pendukung lainnya yang menunjang kenyamanan

wisatawan (Anwani, 2021). Terakhir, lembaga pendukung berperan dalam pengelolaan destinasi agar tetap berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar (Bulan et al., 2021).

Keberhasilan pengelolaan daya tarik wisata dipengaruhi oleh keterpaduan antara potensi alam, budaya, serta struktur sosial di suatu destinasi. Atraksi yang kuat dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan dan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata secara lebih luas (Rustam, 2022). Interaksi antara budaya lokal dan wisatawan juga berperan penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan berkelanjutan (Pasaribu & Ismayuni, 2023). Oleh karena itu, pengelolaan daya tarik wisata harus mempertimbangkan aspek konservasi lingkungan serta pemberdayaan masyarakat lokal agar dampak positif pariwisata dapat dirasakan secara merata.

Keamanan

Keamanan merupakan faktor penting dalam industri pariwisata, karena tingkat keamanan yang tinggi dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, sementara kondisi yang kurang aman justru dapat menurunkan jumlah kunjungan (Hidayah & Utami, 2023). Wisatawan perlu merasa terlindungi dari berbagai risiko seperti bahaya,

cedera, kecelakaan, dan kerugian sejak kedatangan hingga keberangkatan dari destinasi wisata (Arianto et al., 2022). Oleh karena itu, pengelola objek wisata memiliki tanggung jawab untuk memastikan keamanan wisatawan dengan menyediakan informasi yang jelas melalui papan tanda serta petunjuk keselamatan di berbagai titik strategis.

Menurut Pasal 23 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, keamanan dan keselamatan wisatawan merupakan tanggung jawab Pemerintah maupun Pemerintah Daerah. Strategi pengelolaan keamanan yang baik, termasuk pengawasan terhadap aktivitas berisiko tinggi, dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memperkuat daya tarik destinasi wisata (Damasdino et al., 2021). Selain itu, pengendalian kegiatan wisata yang ketat juga diperlukan untuk mencegah dampak negatif terhadap masyarakat sekitar, sehingga baik wisatawan maupun penduduk lokal dapat merasakan manfaat dari industri pariwisata yang berkelanjutan (Arianto et al., 2022).

Minat Berkunjung

Minat berkunjung merujuk pada kecenderungan seseorang untuk tertarik dan memilih suatu destinasi wisata berdasarkan

dorongan psikologis serta pertimbangan tertentu (Tanjung et al., 2022). Minat ini serupa dengan niat pelanggan dalam melakukan pembelian, di mana wisatawan mengevaluasi pilihan destinasi sebelum mengambil keputusan untuk berkunjung (Salim et al., 2022). Faktor internal seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk bersantai, serta interaksi sosial menjadi pendorong utama seseorang dalam melakukan perjalanan wisata (Harahap, 2020). Selain itu, faktor eksternal seperti daya tarik lokasi, promosi, serta rekomendasi dari teman atau keluarga juga turut memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi yang akan dikunjungi.

Keputusan wisatawan untuk berkunjung dapat dipengaruhi oleh kombinasi antara motivasi pribadi dan faktor daya tarik yang ditawarkan oleh destinasi wisata (Nurdiana & Santoso, 2023). Beberapa faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan meliputi kebutuhan untuk beristirahat, mencari pengalaman baru, dan memenuhi kepuasan diri (Harahap, 2020). Sementara itu, faktor penarik seperti lokasi strategis, pemasaran yang efektif, serta kekayaan budaya suatu tempat berperan dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, pelaku industri pariwisata dapat merancang strategi

promosi yang lebih efektif guna meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata dan keamanan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Parangtritis, Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang pernah mengunjungi destinasi tersebut, dengan teknik penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29, dan keabsahan data diuji melalui uji validitas serta uji reliabilitas. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala likert, yang mengukur persepsi responden terhadap atraksi wisata dan keamanan. Selain itu, penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan buku.

Analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda untuk menilai hubungan antara variabel bebas (atraksi wisata dan keamanan) dengan variabel terikat (minat berkunjung). Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengukur pengaruh parsial setiap variabel independen, serta uji F untuk menilai pengaruh secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk

melihat sejauh mana variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat wisatawan dalam memilih destinasi wisata serta menjadi referensi bagi pengelola pariwisata dalam meningkatkan daya tarik dan keamanan di Pantai Parangtritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh atraksi wisata (X1) dan keamanan (X2) terhadap minat berkunjung wisatawan (Y) di Pantai Parangtritis. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 29 dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik agar estimasi yang dihasilkan tidak bias. Berdasarkan hasil analisis regresi, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,999 + 0,190 X1 + 0,463 X2$$

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	2.999	2.361		1.270	.207		
	Atraksi Wisata (X1)	.190	.052	.226	3.633	<.001	.886	1.129
	Keamanan (X2)	.463	.040	.712	11.438	<.001	.886	1.129

a. Dependent Variable: Minat berkunjung(Y)

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

(Sumber: Data diolah, 2024)

Persamaan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap minat berkunjung. Koefisien regresi atraksi wisata (0,190) menunjukkan bahwa peningkatan atraksi wisata akan meningkatkan minat berkunjung, meskipun dengan pengaruh yang lebih kecil dibandingkan keamanan. Sementara itu, koefisien regresi keamanan (0,463) lebih besar, yang berarti keamanan memiliki pengaruh lebih

dominan terhadap keputusan wisatawan dalam berkunjung ke Pantai Parangtritis. Hal ini mengindikasikan bahwa selain atraksi wisata yang menarik, faktor keamanan menjadi pertimbangan penting bagi wisatawan dalam memilih destinasi wisata.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t, atraksi wisata (X1) dan keamanan (X2)

memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Atraksi wisata menunjukkan nilai t hitung 3,633 > t tabel 1,984 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, sedangkan keamanan memiliki nilai t hitung 11,438 > t tabel 1,984 dengan signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan atraksi wisata dan keamanan di Pantai Parangtritis Yogyakarta dapat secara signifikan meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel atraksi wisata (X1) dan keamanan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y), dengan nilai F hitung 97,182 > F tabel 3,09 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Ini membuktikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Pantai Parangtritis Yogyakarta.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	853.727	2	426.863	97.182	<.001 ^b
	Residual	426.063	97	4.392		
	Total	1279.790	99			

a. Dependent Variable: Minat berkunjung(Y)
 b. Predictors: (Constant), Keamanan (X2), Atraksi Wisata (X1)

Gambar 2. Hasil Uji F (Simultan)
 (Sumber: Data diolah, 2024)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,667, yang berarti 66,7% variasi minat berkunjung wisatawan

ke Pantai Parangtritis Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel atraksi wisata dan keamanan, sementara 34% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.660	2.096

a. Predictors: (Constant), Keamanan (X2), Atraksi Wisata (X1)
 b. Dependent Variable: Minat berkunjung(Y)

Gambar 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi
 (Sumber: Data diolah, 2024)

Pembahasan**Pengaruh Atraksi Wisata terhadap Minat Berkunjung**

Melalui analisis regresi kita dapat mengetahui atraksi wisata memberikan pengaruh positif terhadap minat berkunjung dengan koefisien 0,226. Besarnya koefisien atraksi wisata lebih rendah dibandingkan dengan koefisien keamanan, sehingga atraksi wisata mempunyai pengaruh lebih rendah terhadap minat berkunjung jika dibandingkan dengan variabel keamanan.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan t hitung sebesar 3,633 dengan signifikansi sebesar 0,001, hal ini memberikan tanda bahwasannya hasil pengujian hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa semakin baik atraksi wisata yang ada, maka akan semakin meningkat minat berkunjung wisatawan. Hasil penelitian ini didukung oleh Salim et al (2022), Ngajow et al (2021), Sucipto (2022), Ningtiyas & Alvianna (2021) dan Aso et al (2019) yang dapat memperoleh hasil bahwasannya atraksi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan yang berarti bahwa atraksi wisata sangat penting ada disuatu destinasi wisata yang akan menarik minat berkunjung wisatawan. Lalu ada juga hasil yang tidak mendukung penelitian ini yaitu tidak didukung oleh Anggraini et al

(2019), Lailatul et al (2023), Angelica & Ardiansyah (2023), Novitaningtyas et al (2022) dan Qodriyah et al (2023) yang memperoleh hasil yang positif tetapi tidak signifikan karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yang berarti ada atau tidaknya atraksi yang disediakan disuatu destinasi wisata tidak mempengaruhi secara signifikan minat berkunjung wisatawan ke destinasi wisata tersebut.

Pengaruh Keamanan terhadap Minat Berkunjung

Dalam analisis regresi bisa diketahui bahwa keamanan memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berkunjung dengan koefisien 0,712 besarnya koefisien keamanan paling tinggi bila dibandingkan dengan koefisien atraksi wisata, sehingga keamanan mempunyai pengaruh yang lebih tinggi terhadap minat berkunjung jika dibandingkan dengan variabel atraksi wisata.

Hasil dari pengujian hipotesis membuahkan hasil nilai t hitung sebesar 11,438 dengan signifikansi sebesar 0,001, dan hal ini memberikan tanda bahwa hasil pengujian hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa semakin baik jaminan keamanan yang diperoleh wisatawan di destinasi wisata maka, akan semakin meningkat pula minat berkunjung wisatawan ke tempat

wisata itu. Hasil ini didukung dari penelitian sebelumnya oleh Nurdiana & Santoso (2023), Damasdino et al (2021) dan Sondakh (2018) yang memperoleh hasil keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan yang berarti keamanan itu sangat penting ada di destinasi wisata yang dapat menimbulkan lebih banyak minat berkunjung wisatawan ke destinasi tersebut. Lalu hasil penelitian ini juga tidak didukung oleh Taufik Gazalla (2019), Adyatma Judith (2021) dan Tarakan (2020) yang memperoleh hasil positif tetapi tidak signifikan, dikarenakan wisatawan yang merasa cukup aman dan keamanan yang ada atau tidak di destinasi wisata tersebut tidak begitu besar mempengaruhi minat berkunjung wisatawan dan tidak terlalu berpengaruh pada minat berkunjungnya wisatawan kesuatu destinasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa atraksi wisata dan keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Parangtritis Yogyakarta. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa peningkatan atraksi wisata dan keamanan berkontribusi pada peningkatan minat wisatawan untuk berkunjung. Hasil uji t menunjukkan

bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan hasil uji F membuktikan bahwa secara simultan, atraksi wisata dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat wisatawan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 66% menunjukkan bahwa kedua variabel ini cukup kuat dalam menjelaskan variasi minat berkunjung wisatawan, sementara 34% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pengelola destinasi wisata Pantai Parangtritis diharapkan dapat meningkatkan atraksi wisata yang tersedia, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung lebih rendah dibandingkan keamanan. Selain itu, peningkatan jumlah tenaga keamanan, seperti tim SAR, sangat diperlukan untuk memastikan keamanan wisatawan, mengingat jumlah pengunjung yang tinggi setiap harinya. Pengelola juga perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang meningkatkan daya tarik wisata pantai. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan, seperti amenities dan aksesibilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, J. A. (2021). *Pengaruh Faktor Keamanan, Persepsi Kualitas dan Faktor Situasional Terhadap Minat Berkunjung di Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.11>
- Anggraini, R. P., Sulistyowati, L. N., & Purwanto, H. (2019, September). Pengaruh fasilitas, harga tiket dan daya tarik terhadap minat berkunjung di obyek wisata telaga ngebel. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Anwani, A. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 57-64.
- Ardiansyah., Risnita., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1(2), 1-9.
- Ardiansyah, Y., & Ratnawili, R. (2021). Daya Tarik, Citra Destinasi, Dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 2(2), 129-137.
- Arianto, M. E., Saptadi, J. D., & Rifai, M. (2022). Studi Sarana Prasarana Keselamatan Dan Keamanan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Pantai Parangtritis Dan Pantai Baron Tahun 2021. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(2), 132. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.428>
- Aso, M. T., Hidayatullah, S., & Alvianna, S. (2019). Destinasi Wisata Dan Harga Pengaruhnya Pada Minat Berkunjung Wistawan Di Kampung Adat Tutubhada Kabupaten Nagekeo Flores. *Sumber*, 473, 14951.
- Budiastuti, S., Hartati, S., & Suseno. (2022). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *AmaNU: Jurnal*

- Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 56-70
- Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata, Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 2(1), 115-123.
- Charli, C. O., & Putri, D. A. (2021). Pengaruh Social Media Marketing, Promosi Dan Keamanan Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. *In Prosiding Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri. Tahun*, 2(1), 2746-1246.
- Damasdino, F., Afrini, D., & Hatno, P. (2021). Pengaruh Keamanan Dan Keselamatan Terhadap Citra Destinasi Di Obyek Wisata Alam Air Terjun Sri Gethuk Gunungkidul. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 164-175. <https://doi.org/10.36594/jtec.v4i2.125>
- Fathussyadah, E., & Ratnasari, Y. (2019). Pengaruh stres kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di Koperasi Karya Usaha Mandiri Syariah Cabang Sukabumi. *Jurnal Ekonomika*, 5(2), 16-35.
- Fifiyanti, D., & Taufiq, M. L. (2022). Identifikasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Di DPD Segoro Kidul Kabupaten Bantul
- Harahap, S. A., & Rahmi, D. H. (2020). Pengaruh kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke kotagede. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 16(2), 118-129.
- Hidayah, R. T., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Intensi Loyalitas Wisatawan Melalui Pengalaman Berwisata Ciletuh-Palabuhanratu Unesco Global Geopark. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jre.v6i1.5076>
- Indri, F. Z., & Putra, G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 01-17.
- Khodami, Z. A., Yetti, A. E., Hidayatullah, A. R., & Ars, S. (2020). Perancangan Pusat Perbelanjaan Souvenir Pada Lokasi Wisata Pantai Parangtritis Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan,

- Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38-55. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>
- Ngajow, M. T., Tawas, H. N., & Djemly, W. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Nurdiana, N., & Santoso, A. (2023). PENGARUH HARGA TIKET, FASILITAS OBJEK WISATA, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI OBJEK WISATA TELAGA NGEBEL. *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(1), 40-47.
- Pasaribu, A. P., & Ismayuni, T. U. (2023). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman Eden 100. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(1), 510-524.
- Puspananda, D. R. (2022). Studi literatur: komik sebagai media pembelajaran yang efektif. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 9(1), 85-92.
- <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Qodriyah, H. L., Kusumawardhani, W., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Estikowati, E. (2023). PENGARUH ATRAKSI WISATA, HARGA, DAN FASILITAS WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN PADA DESTINASI WISATA MALANG SMART ARENA. *Warta Dharmawangsa*, 17(2), 752-762.
- Rofik, M., & Fadilah, K. (2023). Pengaruh Broadcasting Youtube Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung di Pantai Parangtritis Bantul DIY The Influence of Youtube Broadcasting On The Interest of Tourists Visiting Parangtritis Beach Bantul DIY. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 4(September), 183-190. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i2.2720>
- Rustam, Y. (2022). Analisa Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Pantai Pasir Mayang Kabupaten Paser. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(3), 205-212.
- Salim, M. N. M., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi

- Brebes. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 113-126.
- Subeni, F., & Rif'an, A. A. (2022). Strategi Pengelolaan Pantai Parangtritis Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Bantul Pada Era New Normal. *Pringgitan*, 3(1), 1-13.
- Sucipto, F. F. R. S. H. (2022). Pengaruh Harga dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisata Mangrove Pandasari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Tanjung, A., Bintarti, S., & Nurpatricia, E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ Rawa Gede. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 146-156.
- TAUFIK, G. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKUNJUNG OBJEK WISATA KOTA BATU (STUDI PADA MAHASISWA AKTIF FEB UNIVERSITAS BRAWIJAYA). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Usman, A., Hidayat, M., & Daud, A. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Pariwisata Dan Kualitas Pelayanan Melalui Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Studi Empiris Pada Obyek Wisata Bantimurung Kabupaten Maros). *Nobel Management Review*, 3(3), 527-541.
- Usman, F. (2023). PENGARUH KEINDAHAN ALAM, KEBERSIHAN, FASILITAS PENDUKUNG DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE KAWASAN KONSERVASI HUTAN MANGROVE DAN BEKANTAN TARAKAN KALIMANTAN UTARA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 82-92.
- Yonatan, R., & Sarudin, R. (2023). ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA BERBASIS MASYARAKAT TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI KAMPUNG KERANGGAN. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 4(4), 2335-2344.